

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap populasi guru dengan sampel guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Tulang Bawang. Data diungkap meliputi pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Pengambilan data menggunakan angket yang telah teruji melalui prosedur yang telah ditetapkan agar sesuai validitas dan reliabilitasnya.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada empat MTs Swasta Zona 2 di Kabupaten Tulang Bawang, yaitu MTs Al Iman Kec. Banjar Agung, MTs Al Azhar Kec. Banjar Agung, MTs Al Islami Kec. Banjar Margo, dan MTs Daarul Hikmah Kec. Banjar Margo.

Berdasarkan data yang diperoleh, dideskripsikan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan

Untuk memperoleh data angket kepemimpinan kepala madrasah, dilakukan uji coba angket kepemimpinan kepala madrasah yang terdiri dari 14 butir pernyataan angket di luar sampel penelitian. Uji coba angket dilakukan pada 58 guru di Zona 2. Data hasil uji coba tersebut dianalisis untuk mengetahui karakteristik setiap butir soal yang meliputi validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data uji coba instrumen dijelaskan sebagai berikut :

a. Analisis Uji Validitas.

Tabel 4.1
Validitas Angket Kepemimpinan Kepala Madrasah

No Butir Pertanyaan	r_{xy}	Interpretasi	Kriteria	Keputusan
1	0,68	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
2	0,60	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
3	0,69	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
4	0,82	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
5	0,72	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
6	0,61	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
7	0,68	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
8	0,59	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
9	0,75	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
10	0,72	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
11	0,64	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
12	0,85	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
13	0,60	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
14	0,68	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas angket kepemimpinan kepala madrasah pada Tabel 4.1 tersebut, dengan 14 butir soal menunjukkan bahwa seluruh item soal valid karena diperoleh r_{xy} lebih dari r_{tabel} . Hal ini berarti seluruh butir soal digunakan untuk pengambilan data pada sampel penelitian.

b. Analisis Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya. Pada Bab III dijelaskan bahwa suatu tes dikatakan reliabil jika r_{hitung} lebih dari atau sama dengan 0,70. Berdasarkan hasil perhitungan angket kepemimpinan kepala madrasah diperoleh koefisien reliabilitasnya 0,92, sehingga instrumen tersebut reliabil karena lebih dari 0,70.

Hal ini berarti angket kepemimpinan kepala madrasah tersebut layak digunakan untuk pengambilan data sehingga perlu diadakannya Angket kepemimpinan tersebut telah memenuhi persyaratan instrumen yang baik dan sesuai dengan persyaratan pengujian instrumen yaitu valid dan reliabil.

2. Motivasi

Untuk memperoleh data angket motivasi kepala madrasah, dilakukan uji coba angket motivasi kepala madrasah yang terdiri dari 41 butir pernyataan angket di luar sampel penelitian. Data hasil uji coba tersebut dianalisis untuk mengetahui karakteristik setiap butir soal yang meliputi validitas dan reliabilitasnya. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Analisis Validitas Angket motivasi kerja

Tabel 4.3

Validitas Butir Pertanyaan Angket Motivasi

No Butir Pertanyaan	r_{xy}	Interprestasi	Kriteria	Keputusan
1	0,68	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
2	0,60	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
3	0,58	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
4	-0,31	$r_{xy}<0,576$	Tidak Valid	Dibuang
5	0,71	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
6	0,20	$r_{xy}<0,576$	Tidak Valid	Dibuang
7	0,61	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
8	0,68	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
9	0,64	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
10	0,60	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
11	0,61	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
12	0,62	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
13	0,64	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
14	0,63	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
15	-0,50	$r_{xy}<0,576$	Tidak Valid	Dibuang
16	0,84	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
17	0,64	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
18	0,77	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
19	0,77	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
20	0,67	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
21	0,67	$r_{xy}>0,576$	Valid	Dipakai
22	-0,30	$r_{xy}<0,576$	Tidak Valid	Dibuang

23	0,81	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
24	0,64	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
25	0,75	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
26	0,66	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
27	0,68	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
28	0,70	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
29	0,79	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
30	0,63	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
31	0,68	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
32	0,59	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
33	0,79	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
34	0,63	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
35	0,64	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
36	0,81	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
37	0,60	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
38	0,01	$r_{xy} < 0,576$	Tidak Valid	Dibuang
39	0,73	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
40	0,88	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
41	-0,15	$r_{xy} < 0,576$	Tidak Valid	Dibuang

Hasil perhitungan validitas menunjukkan bahwa terdapat 6 item butir pernyataan yang memiliki validitas kurang dari r_{tabel} dan ada 35 item butir pernyataan yang memiliki validitas $\geq r_{tabel}$.

Berdasarkan kriteria butir pernyataan yang akan digunakan untuk mengambil data, maka 35 butir pernyataan uji coba memenuhi kriteria sebagai butir pernyataan yang layak digunakan untuk pengambilan data.

b. Analisis Reliabilitas

Pada butir pernyataan angket motivasi kepala madrasah terdapat 35 butir pernyataan yang dikategorikan sebagai item butir pernyataan valid (dapat mengukur apa yang hendak diukur) yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39 dan 40. Upaya untuk mengetahui apakah item butir pernyataan tersebut dapat digunakan kembali atau tidak, maka peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap 35 butir pernyataan tersebut dengan menggunakan rumus alpha.

Pada Bab III dijelaskan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabil jika r_{hitung} lebih dari atau sama dengan 0,70. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen angket motivasi kepala madrasah pada Lampiran 12 diperoleh koefisien reliabilitasnya 1,02, sehingga instrumen tersebut reliabil karena lebih dari 0,70. Hal ini berarti instrumen angket motivasi kepala madrasah tersebut layak digunakan untuk pengambilan data. Instrumen angket motivasi kepala madrasah tersebut telah memenuhi persyaratan instrumen yang baik dan sesuai dengan persyaratan pengujian instrument yaitu valid dan reliabil.

3. Kinerja guru

Untuk memperoleh data angket kinerja guru, dilakukan uji coba angket kinerja guru yang terdiri dari 60 butir pernyataan angket di luar sampel penelitian. Uji coba angket dilakukan pada 14 guru di Zona 2 MTs. Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Data hasil uji coba tersebut dianalisis untuk mengetahui karakteristik setiap butir soal yang meliputi validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data uji coba instrumen dijelaskan sebagai berikut.

a. Analisis Uji Validitas.

Tabel 4.5
Validitas Angket Kinerja Guru

No utir Pernyataan	r_{xy}	Interpretasi	Kriteria	Keputusan
1	0,64	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
2	0,15	$r_{xy} < 0,576$	Tidak Valid	Dibuang
3	0,59	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
4	-0,43	$r_{xy} < 0,576$	Tidak Valid	Dibuang
5	0,69	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
6	0,59	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
7	0,64	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
8	0,66	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
9	0,60	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
10	0,61	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
11	0,63	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
12	0,67	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
13	0,83	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
14	0,75	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
15	0,06	$r_{xy} < 0,576$	Tidak Valid	Dibuang
16	0,85	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai

17	0,59	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
18	0,67	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
19	0,06	$r_{xy} < 0,576$	Tidak Valid	Dibuang
20	0,81	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
21	0,90	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
22	0,14	$r_{xy} < 0,576$	Tidak Valid	Dibuang
23	0,88	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
24	0,70	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
25	0,60	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
26	0,69	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
27	0,64	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
28	0,06	$r_{xy} < 0,576$	Tidak Valid	Dibuang
29	0,71	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
30	0,61	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
31	-0,16	$r_{xy} < 0,576$	Tidak Valid	Dibuang
32	0,77	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
33	-0,07	$r_{xy} < 0,576$	Tidak Valid	Dibuang
34	0,61	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
35	0,22	$r_{xy} < 0,576$	Tidak Valid	Dibuang
36	0,66	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
37	0,63	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
38	-0,15	$r_{xy} < 0,576$	Tidak Valid	Dibuang
39	0,69	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
40	0,62	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
41	-0,20	$r_{xy} < 0,576$	Tidak Valid	Dibuang
42	0,76	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
43	0,61	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
44	0,68	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
45	0,71	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
46	0,62	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
47	0,60	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
48	-0,46	$r_{xy} < 0,576$	Tidak Valid	Dibuang
49	0,64	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
50	0,68	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
51	0,67	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
52	0,71	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
53	-0,43	$r_{xy} < 0,576$	Tidak Valid	Dibuang
54	0,71	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
55	-0,07	$r_{xy} < 0,576$	Tidak Valid	Dibuang

56	0,81	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
57	0,66	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
58	0,60	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
59	0,73	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai
60	0,72	$r_{xy} > 0,576$	Valid	Dipakai

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas angket kepemimpinan kepala madrasah pada Tabel 4.3 tersebut, dengan 60 butir soal menunjukkan bahwa terdapat 14 item butir pernyataan yang memiliki validitas kurang dari r_{tabel} dan ada 46 item butir pernyataan yang memiliki validitas $\geq r_{tabel}$. Berdasarkan kriteria butir pernyataan yang akan digunakan untuk mengambil data, maka 46 butir pernyataan uji coba memenuhi kriteria sebagai butir pernyataan yang layak digunakan untuk pengambilan data.

b. Analisis Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada Bab III dijelaskan bahwa suatu tes dikatakan reliabil jika r_{hitung} lebih dari atau sama dengan 0,70. Berdasarkan hasil perhitungan angket kepemimpinan kepala madrasah pada Lampiran 17 diperoleh koefisien reliabilitasnya 0,98, sehingga instrumen tersebut reliabil karena lebih dari 0,70. Hal ini berarti angket kepemimpinan kepala madrasah tersebut layak digunakan untuk pengambilan data. Angket kepemimpinan kepala madrasah tersebut telah memenuhi persyaratan instrumen yang baik dan sesuai dengan persyaratan pengujian instrumen yaitu valid dan reliabil.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis 1 dan 2 dilakukan dengan uji t dari analisis regresi linier ganda dua ubahan (prediktor) dan korelasi parsialnya, hipotesis 3 menggunakan uji F uji kebermaknaan regresi linier ganda dua ubahan. Untuk mengetahui secara lengkap hasil perhitungan korelasi parsial dapat diperiksa pada lampiran. Sedangkan untuk mengetahui secara lengkap hasil perhitungan korelasi ganda dan regresi ganda dengan dua ubahan dapat diperiksa pada lampiran.

1. Pengaruh Motivasi kepala madrasah (X_2) terhadap kinerja guru (Y)

Hipotesis pertama yang akan diuji kebenarannya adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh antara Motivasi kepala madrasah (X_1) terhadap kinerja guru (Y)
(Hipotesis Alternatif)

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara Motivasi kepala madrasah (X_1) terhadap kinerja guru (Y)
(Hipotesis Nihil)

Uji regresi linear dapat menunjukkan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji t. H_a diterima dan H_o ditolak apabila nilai $t_{hit} > t_{tabel}$ serta H_a ditolak dan H_o diterima apabila nilai $t_{hit} < t_{tabel}$. Hasil uji regresi linear sederhana variabel Motivasi kepala madrasah (X_1) terhadap kinerja guru (Y) menggunakan program SPSS 21 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Uji Regresi Linear Sederhana (Uji t)
Motivasi kepala madrasah (X₁) terhadap kinerja guru (Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.862	3.759		-.495	.622
Motivasi	1.345	.043	.968	31.604	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hit} variabel Motivasi kepala madrasah sebesar 31,604 sedangkan nilai t_{tabel} berdasarkan nilai t tabel dalam lampiran sebesar 1,997. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana terdapat hubungan antara antara Motivasi kepala madrasah terhadap kinerja guru.

Hubungan Motivasi kepala madrasah terhadap kinerja guru dapat dituliskan dalam rumus $Y = 1,862 + 1,345X$ yang berarti nilai konsistensi variabel X_1 sebesar 1,862 dengan catatan setiap penambahan nilai 1% pada variabel X_1 maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 1,345.

Adapun besar pengaruh Motivasi kepala madrasah terhadap kinerja guru dapat dilihat berdasarkan tabel Regresi berikut :

Tabel 4.13
Regresi Linear Sederhana X₁ terhadap Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.937	.936	4.687

a. predictors: (constant), Motivasi

b. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan tabel diatas diketahui koefisien korelasi (R Square) variabel Motivaasi kepala madrasah terhadap kinerja guru pada Mts Zona 2 Kabupaten tulang Bawang adalah sebesar 0,937. Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi kepala madrasah terhadap kinerja guru pada MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang adalah 93,7%.

Cara untuk mengetahui kuat dan lemahnya keeratan pengaruh antar variabel, secara sederhana dapat dikategorikan berdasarkan nilai koefisien korelasi (R Square) dari *Guilford Empirecal Rulesi* berikut ini:

0,00	$x < 0,20$: Pengaruh sangat lemah / rendah
0,20	$x < 0,40$: Pengaruh rendah
0,40	$x < 0,70$: Pengaruh sedang / cukup
0,70	$x < 0,90$: Pengaruh kuat / tinggi
0,90	$x < 1,00$: Prengaruh sangat kuat / tinggi

Berdasarkan pengkategorian di atas diketahui koefisien korelasi (R Square) variabel Motivasi kepala madrasah terhadap kinerja guru pada MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang adalah sebesar 0,937 tergolong pengaruh yang sangat tinggi.

2. **Pengaruh Kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap kinerja guru (Y)**

Hipotesis kedua yang akan diuji kebenarannya adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh antara Kepemimpinan (Hipotesis Alternatif) kepala madrasah (X_2) terhadap kinerja guru (Y)

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara (Hipotesis Nihil) Kepemimpinan kepala madrasah (X_2) terhadap kinerja guru (Y)

Cara untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan statistik regresi linier sederhana yang didalam analisisnya menggunakan program SPSS Tipe 21. Uji regresi linear dapat menunjukkan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji t. ha diterima dan ho ditolak apabila nilai $t_{hit} > t_{tabel}$ serta ha ditolak dan ho diterima apabila nilai $t_{hit} < t_{tabel}$. Hasil uji regresi linear sederhana kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap kinerja guru (Y) menggunakan program SPSS 21 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.14
Uji Regresi Linear Sederhana (Uji t)
Kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap kinerja guru (Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31.145	3.609		8.630	.000
1 KEPEMIMPI NAN	2.393	.100	.946	23.890	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hit} variabel kepemimpinan kepala madrasah sebesar 23,890, sedangkan nilai t_{tabel} berdasarkan nilai t tabel dalam lampiran sebesar 1,997. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana terdapat hubungan antara antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru.

Hubungan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru dapat dituliskan dalam rumus $Y = 31,145 + 2,393X$ yang berarti nilai konsistensi variabel X_2 sebesar 31,145 dengan catatan setiap penambahan nilai 1% pada variabel X_2 maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 2,393.

Adapun besar pengaruh Kepemimpinan kepala madrasah (X_2) terhadap kinerja guru (Y) dapat dilihat berdasarkan tabel Regresi berikut:

Tabel 4.15
Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.895	.893	6.059

a. Predictors: (Constant), KEPEMIMPINAN

b. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan tabel diatas diketahui koefisien korelasi (R Square) variabel kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru pada MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang adalah sebesar 0,895.

Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru pada MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang adalah 89,5%.

Cara untuk mengetahui kuat dan lemahnya keeratan pengaruh antar variabel, secara sederhana dapat dikategorikan berdasarkan nilai koefisien korelasi (R Square) dari *Guilford Empirical Rules* berikut ini:

0,00	$x < 0,20$: Pengaruh sangat lemah / rendah
0,20	$x < 0,40$: Pengaruh rendah
0,40	$x < 0,70$: Pengaruh sedang / cukup
0,70	$x < 0,90$: Pengaruh kuat / tinggi
0,90	$x < 1,00$: Pengaruh sangat kuat / tinggi

Berdasarkan pengkategorian di atas diketahui koefisien korelasi (R Square) variabel kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru pada Motivasi kepala madrasah terhadap kinerja guru pada Madrasah Tsanawiyah Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang adalah sebesar 0,895 tergolong pengaruh yang tinggi.

3. **Pengaruh Motivasi (X_1) dan kepemimpinan kepala madrasah (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y)**

Hipotesis ketiga yang akan diuji kebenarannya adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh motivasi (X_2) dan kepemimpinan kepala madrasah (X_1) secara Alternatif) bersama-sama terhadap kinerja guru (Y)

Ho : Tidak ada pengaruh motivasi (X_1) dan kepemimpinan kepala madrasah (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y)

Cara untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan statistik regresi linier ganda yang didalam analisisnya menggunakan program SPSS Tipe 21. Uji regresi linear dapat menunjukkan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji f. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai $f_{hit} > f_{tabel}$ serta H_a ditolak dan H_0 diterima apabila nilai $f_{hit} < f_{tabel}$. Hasil uji regresi linear ganda variabel motivasi (X_2) dan kepemimpinan kepala madrasah (X_1) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) menggunakan program SPSS 21 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16

**Uji Regresi Linear Ganda (Uji f)
 X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	22763.675	2	11381.837	1157.231	.000 ^b
Residual	649.137	66	9.835		
Total	23412.812	68			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), KEPEMIMPINAN, MOTIVASI

Tabel diatas menunjukkan bahwa Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana terdapat hubungan antara motivasi (X_2) dan kepemimpinan kepala madrasah (X_1) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y). Adapun hubungan variabel dapat dilihat pada tabel t berikut:

Tabel 4.17
Uji Regresi Linear Ganda (Uji t)
X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.693	2.647		2.151	.035
KEPEMIMPI	1.032	.113	.408	9.146	.000
NAN					
MOTIVASI	.841	.062	.606	13.568	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Hubungan kepemimpinan kepala madrasah (X₁) dan motivasi (X₂) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) dapat dituliskan dalam rumus $Y = 5,693 + 1,032X_1 + 0,841X_2$ yang berarti nilai konsistensi variabel X₁ dan X₂ sebesar 5,693 dengan catatan setiap penambahan nilai 1% pada variabel X₁ bersama-sama dengan X₂ maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 1,032 pada X₁ dan 0,841 pada X₂.

Adapun besar pengaruh kepemimpinan kepala madrasah (X₁) dan motivasi (X₂) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) dapat dilihat berdasarkan tabel Regresi berikut:

Tabel 4.18
Regresi Linear Berganda X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.972	.971	3.136

a. Predictors: (Constant), KEPEMIMPINAN, MOTIVASI

b. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan tabel diatas diketahui koefisien korelasi (R Square) variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan motivasi (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) pada MTs Zona 2 Kabupaten tulang Bawang sebesar 0,972. Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan motivasi (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) pada MTs Zona 2 Kabupaten tulang Bawang 97,2%. Cara berikut ini:

- 0,00 $x < 0,20$: Pengaruh sangat lemah / rendah
- 0,20 $x < 0,40$: Pengaruh rendah
- 0,40 $x < 0,70$: Pengaruh sedang / cukup
- 0,70 $x < 0,90$: Pengaruh kuat / tinggi
- 0,90 $x < 1,00$: Pengaruh sangat kuat / tinggi

Berdasarkan pengkategorian di atas diketahui koefisien korelasi (R Square) variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan motivasi (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar 0,972 Oleh sebab itu kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan motivasi (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) pada MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang tergolong sangat tinggi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari analisis data diatas, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian. Masalah pokok penelitian telah terjawab, yaitu pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi terhadap kinerja guru di MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang

Pembahasan selanjutnya diuraikan tentang pengaruh masing-masing variabel bebas, yaitu kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi terhadap kinerja guru di MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang.

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang

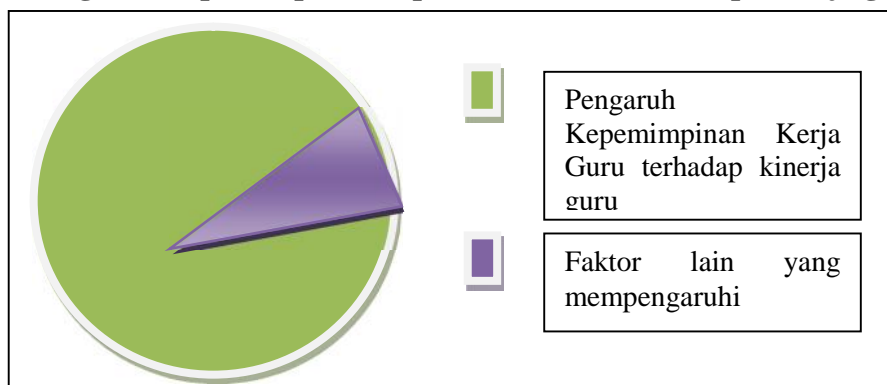
Berdasarkan tanggapan hasil responden tentang kepemimpinan kepala sekolah (X_1), diperoleh skor rata-rata sebesar 3,94 (tabel 4.81) sesuai dengan kriteria penafsiran (tabel 4.82) yang dikemukakan Sugiyono (2004 : 66) berada diantara hubungan 3,4 – 4,1 maka gambaran kepemimpinan kepala sekolah di MTs Swasta Kabupaten Tulang Bawang kategori baik.

Hasil penelitian menunjukkan terhadap pengaruh secara signifikan kepemimpinan kepala madrasah terhadap Kinerja Guru. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala madrasah maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja guru di MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang dan sebaliknya jika kepemimpinan kepala madrasah rendah akan memberikan pengaruh terhadap penurunan kinerja guru. Hubungan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru ditulis dengan rumus $Y = 31,145 + 2,393X$ yang berarti nilai konsistensi

variabel X_2 sebesar 31,145 dengan catatan setiap penambahan nilai 1% pada variabel X_1 maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 2,393. Adapun besar pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru diketahui bahwa koefisien korelasi (R^2) variabel kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru pada Madrasah Tsanawiyah Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang adalah sebesar 0,895.

Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru pada Madrasah Tsanawiyah Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang adalah 89,5% tergolong pengaruh tinggi. Hal tersebut dapat digambarkan dalam diagram berikut

Diagram 4.1
Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru



2. **Pengaruh Motivasi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi kepala madrasah berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru. Hal ini berarti semakin baik pemberian motivasi yang dilakukan maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja guru di MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang, dan sebaliknya jika jarang dilakukan pemberian motivasi.

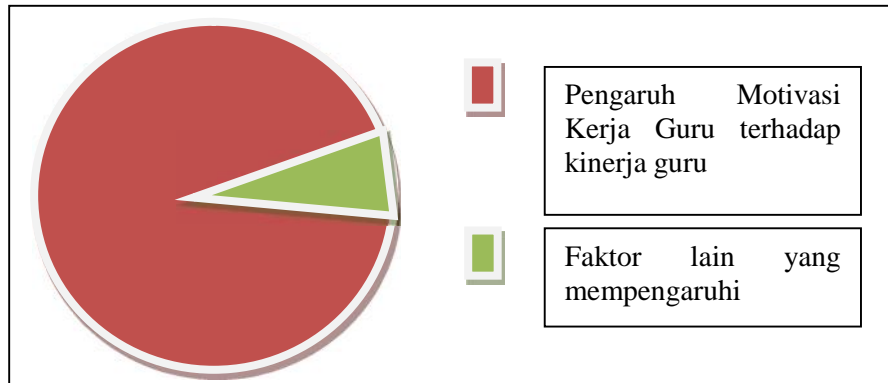
Hubungan motivasi kepala madrasah terhadap kinerja guru ditulis dengan rumus $Y = 1,886 + 1,345X$ yang berarti nilai konsistensi variabel X_1 sebesar -1,886 dengan catatan setiap penambahan nilai 1% pada variabel X_1 maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 1,345. Adapun besar pengaruh motivasi kepala madrasah terhadap kinerja guru diketahui bahwa koefisien korelasi (R square) variabel motivasi kepala madrasah terhadap kinerja guru pada madrasah Tsanawiyah MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang adalah sebesar 0,937.

Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi kepala madrasah terhadap kinerja guru pada MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang adalah 93,7% tergolong pengaruh sangat tinggi. Berdasarkan tanggapan hasil responden tentang motivasi kerja (X_2), diperoleh skor rata-rata sebesar 3,26 (tabel 4.81) sesuai dengan kriteria penafsiran (tabel 4.82) yang dikemukakan Sugiyono (2004 : 66) berada diantara hubungan 2,6 – 3,3 maka gambaran motivasi kerja termasuk kategori cukup baik.

Hal tersebut dapat digambarkan dalam digram berikut

Diagram 4.2

Pengaruh motivasi kepala madrasah terhadap kinerja guru



Hasil penelitian ini membuktikan bahwa guru sebagai individu yang tidak sempurna dan makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain yang dekat dengan dirinya untuk membantunya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dalam hal ini adalah kepala madrasah selaku pengawas internal. Kinerja guru dipengaruhi oleh keefektifan motivasi yang dilakukan di madrasah itu.

3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan motivasi Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja Guru Di MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh secara signifikan kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi terhadap kinerja guru. Hal ini berarti semakin baik kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi maka semakin tinggi pula kinerja guru di MTs Zona 2 Kabupaten Tulang

Bawang serta sebaliknya jika ada penurunan motivasi dan kepemimpinan kepala madrasah akan menurunkan kinerja guru. Hal ini dapat dipahami karena kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi merupakan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi guru untuk melakukan aktivitas kerjanya. Jika pengawasan diberikan kepada guru secara intensif guru akan dapat mengatasi berbagai kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, semakin intensif pengawasan dilakukan maka kinerja berprestasi guru akan semakin baik pula.

Hubungan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru ditulis dengan rumus $Y = 5,693 + 0,841X_1 + 1,032X_2$ yang berarti nilai konsistensi variabel X_1 dan X_2 sebesar 5,693 dengan catatan setiap penambahan nilai 1% pada variabel X_1 bersama-sama dengan X_2 maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 0,841 pada X_1 dan 1,032 pada X_2 maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 5,693.

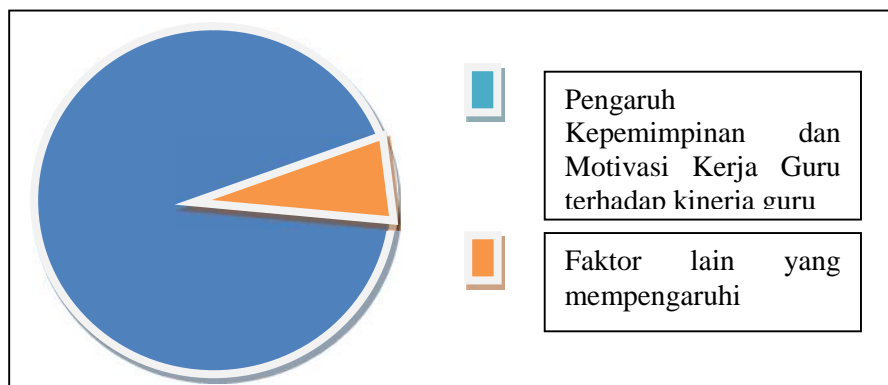
Adapun besar pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru diketahui bahwa koefisien korelasi (R^2) variabel $X_{motivasi}$ kepala madrasah terhadap kinerja guru pada MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang adalah sebesar 0,972.

Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru pada MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang adalah 97,2% tergolong

pengaruh sangat tinggi. Hal tersebut dapat digambarkan dalam diagram berikut.

Diagram 4.3

Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi terhadap kinerja guru



Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan kerja seorang guru dapat ditingkatkan jika ada faktor-faktor yang mempengaruhi, baik faktor interen maupun faktor eksteren dari seorang guru. Sehubungan hal ini ada teori pengharapan (*Expectancy theory*) dikemukakan oleh Vroom yang dikutip oleh Beck⁶³ menyatakan bahwa “kekuatan yang memotivasi seseorang untuk bekerja giat dalam mengerjakan tugasnya tergantung dari hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dari hasil pekerjaan tersebut”.

Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah tsanawiyah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru MTs Swasta di Tulang Bawang sesuai dengan hasil penelitian yang

⁶³ Beck, 1990. *Prestasi Belajar*, h. 121

dilakukan oleh Imam Erfendi (2005: 2) yang berjudul “ Pengaruh Pengalaman Guru, Motivasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara”. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pengalaman guru, motivasi dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja guru tidak dapat berjalan sendiri-sendiri namun harus selalu bersinergi dalam pelaksanaannya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi.